

UPAYA MEMPERTAHANKAN BAHASA INDONESIA DI LINGKUNGAN UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

EFFORTS TO PRESERVE THE INDONESIAN LANGUAGE IN THE ENVIRONMENT OF UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

**Jeremy Rumbaya Kondo Pare¹, Hafiz Aldino Wisesa², Nayla Nahdiya Shani³, Syafa Gading
Adhip A.⁴ Natalia Dassy Anggeraini⁵**

¹⁻⁵Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-mail: Jeremykondoparek9@gmail.com

Abstract

This study examines the efforts made by students of the National Development University "Veteran" of East Java in maintaining the use of Indonesian in their academic environment. Qualitative methods were used to understand this phenomenon in depth, by collecting data through interviews, observations, and document analysis. The results show that Indonesian is considered crucial in effective communication and as a reflection of national identity, although the dominance of regional languages, especially Javanese, is still a challenge. UPN "Veteran" East Java has implemented various policies and programs to maintain Bahasa Indonesia, but there are still challenges in raising awareness of the importance of using Bahasa Indonesia consistently and correctly. Students are identified as important agents of change in maintaining the existence of Bahasa Indonesia, with their awareness of the importance of Bahasa Indonesia in an educational context. The influence of social media and group identity also affects the use of Indonesian. This research is expected to serve as a guide for other educational institutions in maintaining the existence of Bahasa Indonesia as a strong national language and as a reflection of the identity of the diverse Indonesian nation.

Keywords: Indonesian Language, Education, National Identity

Abstrak

Penelitian ini mengkaji upaya yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dalam mempertahankan penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan akademiknya. Metode kualitatif digunakan untuk memahami fenomena ini secara mendalam, dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia dianggap krusial dalam komunikasi efektif dan sebagai cerminan identitas nasional, meskipun dominasi bahasa daerah, terutama Bahasa Jawa, masih menjadi tantangan. UPN "Veteran" Jawa Timur telah mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program untuk mempertahankan Bahasa Indonesia, namun masih ada tantangan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia secara konsisten dan benar. Mahasiswa diidentifikasi sebagai agen perubahan yang penting dalam menjaga eksistensi Bahasa Indonesia, dengan kesadaran mereka tentang pentingnya bahasa Indonesia dalam konteks pendidikan.

Pengaruh media sosial dan identitas kelompok juga mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi institusi pendidikan lainnya dalam menjaga eksistensi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang kuat dan sebagai cerminan identitas bangsa Indonesia yang beragam.

Kata Kunci: : Bahasa Indonesia , Edukasi, Identitas Nasional

Pendahuluan

Bahasa Indonesia memiliki peranan yang penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan, kegunaan Bahasa Indonesia tidak sekedar dijadikan sebagai sarana penunjang komunikasi, tetapi juga dapat menjadi simbol dan kebanggaan bangsa. Pada sektor pendidikan, peran Bahasa Indonesia sangat krusial dalam keberhasilan belajar mengajar dan pembentukan karakter para peserta didik. Oleh sebab itu, mempertahankan Bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan, termasuk perguruan tinggi perlu dilakukan.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sebagai salah satu institusi pendidikan dengan visi dan misi kebangsaan yang kuat, sangat menyadari pentingnya peran Bahasa Indonesia. Namun, di era sekarang perkembangan teknologi yang begitu pesat merupakan tantangan dalam menjaga eksistensi Bahasa Indonesia menjadi semakin meningkat. Penggunaan bahasa daerah, terutama Bahasa Jawa semakin mendominasi aspek kehidupan akademik. Mulai dari penyusunan karya ilmiah, pelaksanaan kegiatan akademik, hingga pada komunikasi sehari-hari. Keadaan ini menimbulkan kekhawatiran akan menurunnya minat dan kemampuan civitas akademika dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur untuk mempertahankan Bahasa Indonesia. Institusi ini berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan penggunaan Bahasa Indonesia dalam civitas akademika dan administratif, mengadakan berbagai program pelatihan dan lokakarya kebahasaan, serta mengintegrasikan penggunaan Bahasa Indonesia ke dalam kurikulum pendidikan. Selain itu, melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan lomba kebahasaan, UPN “Veteran” Jawa Timur berupaya untuk meningkatkan kesadaran dan kecintaan mahasiswa terhadap Bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta mengevaluasi upaya-upaya yang telah dilakukan oleh UPN "Veteran" Jawa Timur dalam mempertahankan serta mempromosikan penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungannya. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam upaya tersebut.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rumusan rekomendasi yang efektif dalam memperkuat upaya mempertahankan Bahasa Indonesia di lingkungan perguruan tinggi. Dengan demikian, UPN "Veteran" Jawa Timur dapat menjadi salah satu contoh inspiratif bagi institusi pendidikan lainnya dalam menjaga eksistensi dari simbol dan kebanggaan bangsa Indonesia, yakni Bahasa Indonesia itu sendiri

Metode

Pada penelitian ini Metode penelitian yang paling sesuai untuk judul "Upaya Mempertahankan Bahasa Indonesia di Lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur yaitu Metode Kualitatif. Karena Metode kualitatif sangat cocok untuk memahami secara mendalam fenomena sosial dan budaya, seperti upaya mempertahankan bahasa Indonesia dalam lingkungan kampus. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang memberikan wawasan mendalam tentang pandangan, motivasi, dan pengalaman individu terkait topik tersebut

Hasil dan Pembahasan

Preferensi bahasa pada umumnya dinyatakan dalam perilaku pengguna bahasa terhadap bahasa tersebut. Hubungan antara preferensi bahasa dan retensi bahasa dapat dijelaskan dengan mengenali perilaku pengguna bahasa

Dalam penelitian sosiolinguistik, sikap berbahasa mengacu pada tindakan dan tindakan yang dilakukan berdasarkan keyakinan, tergantung pada adanya fenomena mengenai penggunaan bahasa tertentu oleh penutur Bahasa (Astuti, 2019). Komunitas akademik UPN "Veteran" Jawa Timur berperan penting dalam memelihara dan mengembangkan bahasa

Indonesia sebagai alat komunikasi modern dan efektif. Bahasa mencerminkan identitas bangsa, dan kemajuannya mencerminkan kemajuan bangsa tersebut. Pengaruh bahasa daerah memperkaya keberagaman bahasa dan memperkuat kesadaran akan pluralitas

identitas nasional. Namun, dominasi bahasa daerah dalam akademik bisa mengurangi penggunaan bahasa Indonesia, mengancam eksistensinya sebagai bahasa nasional yang kuat. Untuk mencegah ini, diperlukan upaya nyata memperkuat penggunaan bahasa Indonesia dalam semua aktivitas akademik, termasuk perkuliahan, penelitian, dan publikasi ilmiah. Sosialisasi dan pendidikan tentang pentingnya bahasa Indonesia juga diperlukan agar eksistensinya tetap terjaga dan berkembang sebagai alat komunikasi efektif

Dalam percakapan sehari-hari, bahasa daerah Surabaya masih sering digunakan dalam interaksi antarbagian, termasuk dalam pertemuan atau rapat. Pengaruh ini juga terlihat dalam bahasa tulis di media sosial seperti WhatsApp Group, dengan kata-kata seperti *gapopo, nang ndi, lapo, opo, turu, jam piro, dan sebagainya*. Selain itu, bahasa Jawa dan kosakata gaul seperti *bro, gais, otw, dan lainnya* juga mempengaruhi bahasa mereka. Hal ini disebabkan oleh dominasi masyarakat Pulau Jawa di lingkungan akademik UPN "Veteran" Jawa Timur.

Sayangnya, fenomena ini tidak dianggap sebagai kesalahan besar dan serius. Bahkan di kalangan akademisi, penggunaan bahasa lebih didasarkan pada selera daripada penalaran. Akibatnya, masalah penggunaan bahasa Indonesia sering dianggap remeh, dengan argumen "yang penting paham dan tahu maksudnya". Mereka tidak menyadari bahwa pelanggaran norma bahasa dapat menyebabkan pemaknaan dan persepsi yang berbeda-beda. Selain itu, mereka lupa bahwa pemahaman dan ketepatan dalam penggunaan bahasa harus dicapai pada tingkat yang tinggi, terutama dalam konteks ilmiah. Ditambah lagi, ada sikap kurang harga diri, yaitu tidak merasa malu melakukan kesalahan dan pelanggaran terhadap norma dan kaidah bahasa yang digunakan (Astuti, 2019). mahasiswa sangat memahami pentingnya bahasa Indonesia dalam konteks pendidikan. Hal ini terlihat dari kebiasaan mereka menggunakan bahasa Indonesia saat mengajukan pertanyaan kepada dosen. Penggunaan bahasa Indonesia mempermudah proses belajar di kelas, mengatasi perbedaan latar belakang budaya dan bahasa. Karena telah menggunakan bahasa Indonesia sejak kecil, mahasiswa tidak perlu berusaha keras untuk menguasainya. Saat menjawab pertanyaan dosen, mereka juga lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia untuk menghindari kebingungan yang mungkin timbul jika menggunakan bahasa daerah, mengingat dosen dan mahasiswa bisa berasal dari daerah dengan bahasa yang berbeda. Mahasiswa dengan percaya diri menggunakan bahasa Indonesia dalam situasi ini. (Mulyaningsih, 2017) Perkembangan media sosial dan identitas kelompok berperan penting dalam evolusi penggunaan Bahasa Indonesia. Pengaruh ini tidak

hanya tercermin dalam kemampuan berkomunikasi formal, tetapi juga mempengaruhi pandangan terhadap Bahasa Indonesia yang sering dianggap kuno. Karena itu, bagi generasi muda yang akan mewarisi bangsa ini, penting untuk tetap menjaga dan mencintai Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi. Selain itu, perlunya memperhatikan etika dalam penggunaan bahasa informal, dengan memperhatikan konteks dan pendengar, serta menghindari kata-kata yang dapat menyakiti orang lain. Meskipun bahasa informal dapat meningkatkan keterampilan sosial, penting untuk menjaga keseimbangan agar tidak merendahkan orang lain. Mahasiswa perlu disadari akan tanggung jawab mereka dalam menggunakan bahasa informal, agar dapat menciptakan lingkungan komunikasi yang lebih sehat dan mendukung perkembangan budaya (Yanti, Hiasa , Aulia , & Putri, 2023):

Kesimpulan

Paragraf ini membahas preferensi bahasa pengguna dan hubungannya dengan retensi bahasa. Di lingkungan akademik UPN "Veteran" Jawa Timur, bahasa Indonesia dianggap krusial untuk komunikasi yang efektif dan sebagai cerminan identitas nasional. Namun, dominasi bahasa daerah dapat mengancam keberadaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat penggunaan bahasa Indonesia dalam aktivitas akademik. Walaupun dalam percakapan sehari-hari bahasa daerah seperti Jawa masih sering digunakan, mahasiswa menyadari pentingnya menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks pendidikan untuk menghindari kebingungan. Pengaruh media sosial dan identitas kelompok juga berperan dalam penggunaan bahasa Indonesia, sehingga generasi muda perlu menjaga bahasa ini dengan memperhatikan etika dalam penggunaan bahasa informal. Penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam tentang tantangan, upaya, dan harapan. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, memegang peran krusial dalam mempersatukan bangsa dan memperkuat identitas nasional. Meskipun menghadapi dominasi bahasa daerah dalam lingkungan akademik, terutama Bahasa Jawa, UPN "Veteran" Jawa Timur telah berkomitmen untuk mempertahankan Bahasa Indonesia melalui berbagai kebijakan, program pelatihan, dan integrasi dalam kurikulum. Namun, tantangan tetap ada, termasuk sikap kurangnya kesadaran akan pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia secara konsisten dan benar. Mahasiswa, sebagai agen perubahan di

lingkungan akademik, memainkan peran penting dalam mempertahankan Bahasa Indonesia. Kesadaran mereka tentang pentingnya Bahasa Indonesia dalam konteks pendidikan merupakan fondasi yang kuat untuk menjaga eksistensi bahasa tersebut. Selain itu, pengaruh media sosial dan identitas kelompok membutuhkan perhatian dalam menjaga keberlangsungan penggunaan Bahasa Indonesia. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dan inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya dalam menjaga eksistensi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang kuat dan sebagai cerminan identitas bangsa Indonesia yang beragam.

Referensi

- Astuti, T. (2019). Sikap dan Pemertahanan Bahsasa Indonesia di Kalangan Akademisi (Tinjauan Deskriptif terhadap Fenomena Pemakaian Bahasa Indonesia). *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 160-161.
- Mulyaningsih, I. (2017). Sikap Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia. *Jurnal Indonesian Language Education And Literature*, 85.
- Yanti, N., Hiasa , F., Aulia , J., & Putri, M. D. (2023). Mempertahankan Eksistensi Bahasa Indonesia Di Tengah Maraknya Perkembangan Bahasa Gaul Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 510